



Media: Suara Merdeka

Hari: Kamis

Tanggal: 30 Januari 2020

Halaman: 18



SEPAK BOLA

Seto "Pulang Kampung" ke PSIM

YOGYAKARTA - Kemana Seto Nurdyantoro berlabuh usai tak lagi dipakai jasanya oleh PS Sleman terjawab sudah. Pemegang lisensi kepelatihan AFC Pro itu akhirnya "pulang kampung" ke PSIM Yogyakarta, klub awal mula juru taktik asal Kalasan Sleman itu memulai karir kepelatihan profesionalnya pada 2014 silam.

"Jalan Tuhan akhirnya membawa saya ke PSIM lagi. Kembali ke rumahnya simbah," kata Seto usai diperkenalkan manajemen PT PSIM Jaya sebagai pelatih baru PSIM di Wisma PSSI, kawasan Bacio, Kota Jogja, Rabu (29/1).

Meski mendapat tawaran lebih menggiurkan dari sejumlah klub lain, terutama dari klub Liga 1, Seto pun akhirnya tetap berada di DIY dengan menerima pinangan klub Liga 2, PSIM.

"Saya juga bingung kenapa PSIM menginginkan saya. Mungkin kasihan sama saya, eh cilik disia-siakan," ujarnya berkelakar.

Seto mengaku, satu visi misi dengan manajemen PSIM serta alasan keluarga lah yang menjadikan alasan bagi mantan striker Tim Nasional (Timnas) Indonesia itu menjadi pelatih tim berjuluk Laskar

Mataram tersebut.

"Saya bilang ke keluarga, apakah kalau saya tinggalkan mereka berbulan-bulan karena melatih klub dari luar Jogja, mereka setuju. Ternyata jawaban istri dan anak saya kompak tidak setuju," tuturnya.

Bentuk Skuat

Seto mengaku tak punya waktu lama membentuk tim. Asumsi kick off Liga 2 dimulai pertengahan Maret maka dia hanya memiliki waktu sekitar 6 pekan untuk membentuk skuad PSIM.

"Dengan hadirnya saya, tidak jamin PSIM bisa lebih bagus dan juga tidak jamin ke Liga 1. Tapi tergantung kepada kerja keras kami," paparnya.

Bambang Susanto, CEO PT PSIM Jaya mengaku Seto menjadi kandidat terkuat untuk menunggangi PSIM. Meski dia sempat kecewa dengan segala pencapaian PSIM musim lalu, namun dengan kehadiran Seto setidaknya bisa mengangkat kembali keyakinannya PSIM bisa lebih berprestasi.

"Memang ada resistensi yang kuat (dengan klub PSS), tapi kami sepakat bahwa Seto itu aset DIY. Paling tidak PSIM sudah menyelamatkan aset DIY agar tidak kemana-mana. Setelah ini kami

harap rivalitas (suporter) PSIM dengan PSS bisa berakhir. Bukan lagi mengadu rivalitas tapi kreativitas," sambung Bambang.

Sementara itu Pembina PSIM Haryadi Suyuti mengaku sejak awal pihaknya langsung mengirim utusan untuk mene-

mui Seto Nurdyantoro begitu mengetahui sang pelatih sudah tak lagi di PSS.

"Setelah pasti kontrak Seto tak diperpanjang PSS, kami intens pendekatan dengannya, dan Alhamdulillah usaha kami berhasil," tandas pria juga Walikota Yogyakarta itu. (K15-36)



SMGading Persada

RESMI : Seto Nurdyantoro (bertopi) saat diperkenalkan manajemen PSIM Yogyakarta sebagai pelatih kepala PSIM di depan awak media, dan suporter di Wisma PSSI, Bacio, Kota Jogja, Rabu (29/1). (36)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005